

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di PT BPRS Lantabur Kantor Cabang Gresik yang dikenal sebagai Bank Lantabur dan beralamat di Jalan Sindujoyo No. 50 Gresik. Bank Lantabur merupakan Bank Syariah yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, yang berorientasi pada non profit. Dalam bank syariah ini tidak menjalankan sistem bunga melainkan bagi hasil yang dapat dilakukan pada awal akad.

Dari berbagai macam jenis pembiayaan di Bank Lantabur ini yang menarik untuk diteliti oleh peneliti yaitu pembiayaan murabahah. Dari pembiayaan murabahah terdapat berbagai macam teknis pelunasan yang dilakukan oleh nasabah. Diantaranya yaitu pelunasan tepat waktu sesuai dengan jatuh tempo yang telah disepakati, pelunasan dipercepat yaitu pelunasan yang dilakukan sebelum jatuh tempo sehingga mendapatkan potongan margin dan juga ada nasabah yang telat membayar angsuran hingga tidak mampu membayar angsuran. Kegiatan tersebut telah diperkuat oleh PSAK 102 dan Fatwa DSN-MUI. Dalam menjalankan kegiatan operasional Bank Lantabur dilandasi oleh nilai-nilai sosial. Nilai-nilai sosial ini terdiri dari *humanis*, *emansipatoris* dan keadilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang ada dan sudah berjalan di Bank Lantabur ini. Maka diperoleh kesimpulan yaitu, nilai *humanis*,

dalam hal ini Pihak Bank dan nasabah merupakan sebuah partner yang harus saling membantu antar sesama. Sehingga pihak bank dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah salah satunya pembiayaan *murabahah*, sehingga nasabah bisa mendapatkan barang atau sesuatu yang dibutuhkan dengan menentukan harga jual dan margin di awal pada saat akad. Kemudian dengan memahami nilai *emansipatoris* praktik pembiayaan di Bank Lantabur ini tercermin melalui nasabah yang melakukan pelunasan di awal sebelum jatuh tempo dan mendapatkan potongan margin sehingga dapat meringankan beban nasabah sekaligus menjadi daya tarik tersendiri bagi nasabah untuk melakukan transaksi di Bank Lantabur. Selain itu nilai *emansipatoris* harus ditekankan untuk mengenai pandangan masyarakat terhadap Bank Syariah. Dan nilai keadilan tercermin nasabah membayar angsuran secara tepat waktu sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Namun perlu ditekankan untuk menghindari sifat iri dengki dari nasabah satu dengan nasabah lain mengenai denda yang dikenakan kepada nasabah yang telat membayar angsuran.

1.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun keterbatasan yang dimiliki yaitu pihak nasabah sudah mendapatkan atau merasakan nilai-nilai sosial yang telah diterapkan oleh pihak bank tetapi nasabah masih belum memahami dengan baik mengenai nilai-nilai sosial yang telah berlaku. Dan peneliti juga belum mendapatkan hasil wawancara yang menunjukkan

pemahaman mengenai nilai-nilai sosial yang ada dalam praktik Bank Lantabur terutama pada saat pembiayaan murabahah beserta praktik angsuran.

Berdasarkan penelitian tersebut maka terdapat saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa pemahaman para praktisi di Bank Lantabur terhadap nilai-nilai sosial perlu ditingkatkan dan juga ditekankan dalam meningkatkan performance kinerja di Bank Lantabur ini.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya lebih mendalam dalam mewawancarai informan agar mendapat informasi yang lebih spesifik mengenai pemahaman nilai-nilai sosial yang dapat melandasi praktik dalam perbankan.